

Dampak Lingkungan dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Siswa SMP di Sekolah Minggu Buddha Maitreya Palembang

Jordy Steffanus
Institut Nalanda, Indonesia

Jl. Pulo Gebang No. 107, Cakung – Jakarta Timur
Email: jordysteffanus15@gmail.com

ABSTRACT

This research aims first to determine the partial relationship between the learning environment on learning outcomes and learning discipline on learning outcomes. The second is to determine the simultaneous relationship between the learning environment and learning discipline on student learning outcomes at SMB Maitreya Middle School in Palembang City. This research uses quantitative methods. The sample taken in the study was 139 people using a saturated sampling technique, which means a sampling technique that uses all members of the population as samples. The data collection technique in this research was by distributing questionnaires via Google forms online to 139 students in various SMBs in Palembang City. The results of research data analysis show that the regression value of 0.867 indicates a significant relationship between the learning environment, learning discipline and learning outcomes. The Fcount value of 25.8 is greater than Ftable (3.09), this means that there is a significant joint/simultaneous influence between the learning environment, learning discipline on student learning outcomes at SMB Maitreya Palembang Middle School. The coefficient of determination or R Square value for the three variables is 75.2%. Meanwhile, the remaining 24.8% is influenced by other variables.

Keywords: Learning Environment, Learning Discipline, Student Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan yang pertama untuk mengetahui hubungan secara parsial antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Kedua adalah untuk mengetahui hubungan secara simultan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMP SMB Maitreya Se-Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian sebanyak 139 orang menggunakan teknik sampel jenuh yang berarti teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui google formulir secara online kepada 139 peserta didik diberbagai SMB di Kota Palembang. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa nilai regresi sebesar 0,867 menunjukkan terjadi hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar. Diperoleh nilai Fhitung sebesar 25,8 lebih besar dari Ftabel (3,09), ini berarti ada pengaruh signifikan secara bersama/ simultan antara antara lingkungan belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMP SMB Maitreya Palembang. Nilai koefisien determinasi atau R Square ketiga variabel sebesar 75,2%. Sedangkan sisanya sebesar 24,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Lingkungan Belajar, Disiplin Belajar, Prestasi Siswa

Riwayat Artikel : Diterima: 10-03-2025

Disetujui: 17-03-2025

Alamat Korespondensi:

Jordy Steffanus
Institut Nalanda, Indonesia
Jl. Pulo Gebang No. 107, Cakung – Jakarta Timur
Email: jordysteffanus15@gmail.com

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan peserta didik, membangun sumber daya manusia yang berkualitas, serta mengembangkan kreativitas peserta didik (Halean, 2021). Sekolah Minggu Buddha (SMB) Maitreya di Kota Palembang sebagai lembaga pendidikan nonformal juga mempunyai peran penting dalam menghasilkan *output* yang berkualitas. SMB Maitreya Palembang telah memberikan pendidikan baik secara pengetahuan, etika, budi pekerti dan moral kepada peserta

didiknya (Hidayat, 2023). Pada akhir semester, SMB Maitreya di Kota Palembang memberikan hasil belajar berupa rapor kepada peserta didik SMP yang merupakan hasil belajar peserta didik selama satu tahun.

Tabel 1 Hasil Belajar SMP SMB Maitreya Kota Palembang

No	Nama SMB	Jumlah Murid	Tingkat Hasil Belajar Kurang Memuaskan
1	SMB Maha Vihara Maitreya Duta	25 Orang	48%
2	SMB Subur Maitreya	13 Orang	61,5%
3	SMB Bukit Maitreya	18 Orang	66,7%
4	SMB Maitreya OPI	13 Orang	53,8%
5	SMB Sukacita Maitreya	12 Orang	41,6%
6	SMB Sutra Maitreya	16 Orang	56,3%
7	SMB Maitreya Raya Suak	20 Orang	60%
8	SMB Altar Maitreya	22 Orang	59%
	Total/ Rata-rata	139 Orang	55,4%

(Sumber: SMB Maitreya Kota Palembang Kelas SMP Tahun 2023-2024)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar kurang memuaskan SMP di SMB Maitreya Kota Palembang berada di rentang angka 41,6% sampai 66,7%, dengan rata-rata adalah 55,4% atau sejumlah 77 peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di SMB Maitreya Palembang Kelas SMP, antara lain dari cara mengajar guru, kondisi lingkungan belajar dan disiplin peserta didik. Adapun masalah yang terjadi di SMB Maitreya di Kota Palembang, yaitu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik, ketepatan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai, masuk belajar terlambat, jarang datang belajar, tidak mengumpulkan tugas, tidak menaati peraturan, ribut saat belajar, dan kondisi ruang kelas yang kecil, panas serta berisik. Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMP Pada Sekolah Minggu Buddha (SMB) Maitreya Se-Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji apakah pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.

2. KAJIAN PUSTAKA

Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar menurut Slameto (2015:60-72) yaitu lingkungan belajar terbagi dalam beberapa aspek yaitu Lingkungan Keluarga, Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, pertama dan utama yang bersifat informal serta lembaga pendidikan

yang bersifat kodrati, orang tua memiliki tanggung jawab memelihara, merawat, dan melindungi serta mendidik agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik (Hasbullah: 2017; 26). Lingkungan Sekolah, pendidikan disekolah ikut andil dalam pembentukan kemampuan dan pengalaman peserta didik. Sekolah yang juga sering disebut dengan satuan pendidikan, layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang pendidikan. (Triwiyanto: 2014; 75). Lingkungan Masyarakat, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 disebutkan bahwa jalur pendidikan non formal bersifat fungsional dan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik yang nantinya berguna bagi usaha perbaikan taraf hidup. Masyarakat memiliki pengalaman yang sama yang memiliki sejumlah kesesuaian dan sadar akan kebersamaan, serta bertindak bersama (Hasbullah: 2017; 43).

Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian, disiplin sendiri bertujuan untuk mengembangkan watak agar dapat mengendalikan diri agar berperilaku tertib dan efisien (Kazmi, 2016:28). Sedangkan dalam perspektif umum, disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggungjawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola dan mengendalikan, memotivasi, serta independensi diri (Munte, 2016:69).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk menguji hubungan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas SMP di SMB Maitreya Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Minggu Buddha di Kota Palembang. Dengan populasi sebanyak 139 responden diambil menggunakan teknik sampel jenuh. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner sebagai alat pengumpulan data dengan skala *Likert* 5 poin untuk mengukur variabel lingkungan belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan hasil belajar (Y). sedangkan analisis data yang digunakan regresi berganda untuk menguji seberapa besar pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antar variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Persamaan Regresi Variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2)

Tabel 2 Persamaan Regresi Variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Disiplin Belajar (X2)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	42.767	6.370		6.713
	Lingkungan_Belajar	.635	.053	.712	11.876

Berdasarkan hasil diatas diperoleh persamaan regresi variabel X2 atas X1 yaitu: $Y = 42,767 + 0,635 X1$. Besar nilai $t = 11,876$ dengan sifgnifikan 0,000. Berdasarkan uji linieritas dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi X2 atas X1, yakni $Y = 42,767 + 0,635 X1$ adalah linier dan taraf signifikan 0,000. Dalam hal ini, nilai $Y = 42,767 + 0,635 X1$ menunjukkan hubungan yang positif, artinya makin tinggi nilai X1 makin besar pula nilai X2.

Persamaan Regresi Variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Hasil Belajar (Y)

Tabel 3 Persamaan Regresi Variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	10.604	5.638		1.881
	Lingkungan_Belajar	.683	.047	.777	14.440

Berdasarkan hasil diatas diperoleh persamaan regresi variabel Y atas X1 yaitu: $Y = 10,604 + 0,683 X1$. Besar nilai $t = 14,440$ dengan sifgnifikan 0,000. Berdasarkan uji linieritas dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi Y atas X1, yakni $Y = 10,604 + 0,683 X1$ adalah linier dan berarti pada taraf signifikan 0,000. Dalam hal ini, nilai $Y = 10,604 + 0,683 X1$ menunjukkan hubungan yang positif, artinya makin tinggi nilai X1 makin besar pula nilai X2.

Persamaan Regresi Variabel Disiplin Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y)

Tabel 4 Persamaan Regresi Variabel Disiplin Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	14.347	5.671		.767
	Disiplin_Belajar	.812	.048	.823	16.988

Berdasarkan hasil diatas diperoleh persamaan regresi variabel Y atas X2 yaitu: $Y = 14,347 + 0,812 X_2$. Besar nilai $t = 16,988$ dengan signifikan 0,000. Berdasarkan uji linieritas dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi Y atas X2, yakni $Y = 14,347 + 0,812 X_2$ adalah linier dan berarti pada taraf signifikan 0,000. Dalam hal ini, nilai $Y = 14,347 + 0,812 X_2$ menunjukkan hubungan apositif, artinya makin tinggi nilai X2 makin besar pula nilai Y.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar peserta didik SMP SMB Maitreya Palembang. Hasil penelitian ini didukung penelitian Agung Dewantara (2023) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V-7 SDN Mangkura IV Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan analisis diketahui nilai thitung > ttable ($6,087 > 1,699$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran IPS kelas V-7 SDN Mangkura IV Makassar. Berdasarkan hasil analisis hipotesis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,712. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,712. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat karena nilai mendekati 1. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai thitung sebesar 14,44. Sementara untuk nilai ttable sebesar 1,656 oleh karena itu diketahui bahwa nilai thitung > ttable ($14,44 > 1,656$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai thitung positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika lingkungan belajarnya tinggi maka hasil belajar akan meningkat.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan disiplin belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar peserta didik SMP SMB Maitreya Palembang. Hasil penelitian ini didukung penelitian Alvi Syahrin (2019) menunjukkan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % atau $(0,202 < 0,585 > 0,263)$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar. Besar persentase pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 34,3 %, sedangkan sisanya sebesar 65,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,777. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variabel disiplin dengan hasil belajar sebesar 0,777. Hal ini berarti terjadi hubungan yang kuat karena nilai mendekati 1. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil uji t yaitu nilai t_{hitung} sebesar 16,988. Sementara untuk nilai t_{table} sebesar 1,656 oleh karena itu diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{table}$ ($16,988 > 1,656$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu jika disiplin belajarnya tinggi maka hasil belajar akan meningkat.

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan lingkungan sekolah dan disiplin belajar berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar peserta didik SMP SMB Maitreya Palembang. Hasil penelitian ini didukung penelitian Katarina Y Sagulu (2018) menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,236 $>$ t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikan 5%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi SMAN I Kasihan Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,948 $>$ t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikan 5%. Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar (X_1) dan lingkungan (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI SMAN I Kasihan Bantul tahun ajaran. Hal ini ditunjukkan F_{hitung} 9,363 $>$ F_{tabel} sebesar 3,09 dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan variabel lingkungan belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh langsung positif yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan kriteria pengujian bahwa tolak H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α 0,05 dan dk penyebut = 136 adalah 3,09. Diperoleh F_{hitung} = 25,8 dengan signifikansi 0,000; sehingga memberikan kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil temuan tersebut menunjukkan peningkatan lingkungan belajar dan

disiplin belajar secara Bersama-sama sangat berperan dalam upaya peningkatan hasil belajar peserta didik SMP SMB Maitreya di Kota Palembang.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Dari hasil statistik diperoleh nilai uji t yaitu nilai thitung variabel lingkungan belajar sebesar 9,007 dengan ttabel sebesar 1,656 yang dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar
- Dari hasil statistik diperoleh nilai uji t yaitu nilai thitung variabel disiplin belajar sebesar 6,346 dengan ttabel sebesar 1,656 yang dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.
- Diperoleh hasil statistik, nilai Fhitung sebesar 25,8 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,09 berarti ada pengaruh signifikan secara bersama/ simultan antara antara lingkungan belajar, disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMP SMB Maitreya Palembang.

Saran

- Bagi Peserta Didik
Peserta didik harus lebih meningkatkan lagi kedisiplinan belajarnya agar bisa mencapai hasil belajar yang lebih baik lagi dengan menaati semua peraturan dan mengikuti pengajaran guru dengan baik.
- Bagi Orangtua
Pada hasil perhitungan terdapat beberapa indikator dari variabel lingkungan keluarga yang nilainya masih rendah yaitu cara orang tua mendidik dan suasana rumah. Diharapkan orang tua/wali lebih memperhatikan anaknya supaya bisa lebih giat belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
- Bagi Guru
Memberikan dorongan kepada peserta didik, menciptakan suasana belajar yang hangat, terbuka, humoris, demokratis dan penuh kekeluargaan supaya tidak merasa jenuh dan lebih termotivasi serta terjalinnya keakraban antara guru dengan peserta didik.
- Bagi sekolah

Menciptakan disiplin diri, disiplin waktu dan disiplin belajar khususnya untuk peserta didik diperlukan keteladanan dari pimpinan sekolah dan guru kerjasama antar dewan sekolah, pimpinan sekolah, guru dan orang tua. Sekolah juga harus memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai dan memperhatikan kondisi kelas serta melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala.

- Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya yang respek terhadap permasalahan pendidikan, khususnya dalam optimalisasi peranan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. B. (2019). The effect of learning environment on learning discipline and self-regulation on students' mathematical learning outcomes. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 224.
- Abdillah. (2002). *Pengertian belajar dari berbagai sumber (Belajar dan pembelajaran)*. Alfabeta.
- Apsari, et al. (2013). Korelasi minat belajar matematika dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar TIK. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 2(5), 622–627.
- Arikunto, S. (2001). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi Revisi). Bumi Aksara.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Darmadi, H., Sulha, & Jamalong, A. (2018). *Pengantar pendidikan*. Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dhammananda. (2004). *Keyakinan umat Buddha*. Yayasan Penerbit Karaniya & Ehipassiko Foundation.
- Fitriani, K. (2014). Pengaruh motivasi, prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 152–159.
- Halean, S. (2021). Peranan pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Tampan Amma di Taaud. *Jurnal Holistik*, 14(2).
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Rajawali Pers.

- Hidayat, N., Sutrisno, S., & Permatasari, T. (2023). Transformasi Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda menjadi Institut Agama Buddha Nalanda: Tinjauan studi kelayakan dalam konteks sosial budaya. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4174–4189. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5331>
- Johnson, & Selvina. (2018). Pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Begadai tahun pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(6), 19–33.
- Juwita, E., et al. (2021). Pengaruh disiplin siswa dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kompetensi keahlian bisnis daring dan pemasaran di kelas XII SMKS Nusantara Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Visionist*, 10(2).
- Katarina, Y. S. (2018). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(1).
- Kazmi, R. (2016). Pengaruh kedisiplinan siswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. *SAP*, 1(1), 27.
- Kompri. (2015). *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mariyana, R., Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2013). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Kencana.
- Munte, B. (2016). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa (Studi kasus SMP Negeri 3 Pematang Siantar). *Jurnal Poliprofesi*, 10(2), 1979–19241.
- Novita, S., et al. (2018). Pengaruh lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru. *JOM FKIP-UNRI*, 5(2).
- Prijodarminto, S. (2004). *Disiplin kiat menuju sukses*. PT Pratnya Pramito.
- Siagian, L., & Sihombing, S. (2021). The influence of discipline and learning environment on economic learning achievement of class XI social studies students at private high school Campus HKBP Nommensen Pematangsiantar academic year 2020/2021. *Citra Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 36–41.
- Sihombing, F. P. (2016). Pengaruh komunikasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Cafe Kopi Massa Koktong Lim Ming Pematangsiantar. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(2), 11–20.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.
- Syadaah, R., et al. (2022). Pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar pendidikan*. PT Bumi Aksara.

Wagiran. (2013). *Metodologi penelitian: Teori dan implementasi*. Deepublish.

Wahab, G., & Rosnawati. (2016). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Erlangga.

Whittaker, J. O. (1972). *Introduction to psychology*. W.B. Saunders Company.

Wiyani, N. A. (2014). *Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*. Ar-Ruzz Media.

